

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Di zaman seperti ini kemajuan teknologi informasi bisa disebut sebagai salah satu aset sebuah organisasi, baik instansi maupun perusahaan dalam mengambil sebuah keputusan. Teknologi informasi sendiri sering digunakan sebagai salah satu alat penanganan pekerjaan karena telah terbukti efektif dan keefisiensannya dapat memajukan daya saing tiap organisasi. Puskesmas Ajung sendiri merupakan salah satu instansi kesehatan yang mengaplikasikan teknologi informasi saat memberikan pelayanan pada pasien yang berada disekitar area kerja Puskesmas Ajung. pemanfaatan teknologi informasi sendiri berupa SIMPUS untuk pendaftaran pasien, cari pasien lama, ketersediaan tempat tidur, serta laporan bulanan.

SIMPUS sendiri harus diimbangi melalui kontrol dan pengelolaan yang tepat agar dapat meminimalisir kerugian-kerugian yang akan terjadi di masa depan. Masalah yang terjadi pada SIMPUS sendiri yaitu (1) seberapa sering terjadinya eror pada sistem, (2) mengukur tingkat kematangan proses Teknologi Informasi (TI) yang ada pada sistem. Dalam hal ini diharapkan dapat meningkatkan kinerja serta daya saing dari pelayanan SIMPUS itu sendiri. Dikarenakan belum adanya pengukuran pada tingkat kematangan proses tata kelola TI pada sistem, maka keterjaminan akan sebuah keberhasilan ikatan antara TI dan strategi bisnis untuk pencapaian tujuan Istansi. Selain itu dihapkan juga agar dapat meningkatkan serta memperbaiki kualitas pelayanan terhadap pasien.

SIMPUS itu sendiri perlu dikembangkan agar dapat terkoneksi dengan bidang lain guna menentukan seberapa banyak tata kelola TI/IS yang saat ini diterapkan sebagai pendukung dan peningkatan yang diperlukan untuk mencapai kondisi ideal. Tolok ukur untuk menentukan saran atau Solusi yang tepat untuk diterapkan dalam rangka meningkatkan kinerja di istanasi sendiri adalah dengan menentukan tingkat kematangan dari kondisi saat ini (*As Is*) dan kondisi yang ada pada kondisi yang diharapkan (*To Be*). Tata kelola teknologi informasi, seperti yang didefinisikan oleh Weill, Peter, dan Ross, Jeanne W. (2004), adalah

wewenang dan tanggung jawab yang tepat untuk membuat keputusan untuk mendorong perilaku teknologi informasi dalam bisnis yang memberi Anda alat yang Anda butuhkan untuk melakukan audit dan menghasilkan rekomendasi yang akurat berdasarkan situasi. Oleh karena itu penelitian ini berfokus pada *Maturity Level* SIMPUS dengan tujuan menerapkan kerangka kerja yang ada pada standar Cobit 4.1 untuk meningkatkan kinerja layanan SIMPUS.

Teknologi Informasi sendiri memiliki *tools* Tata Kelola yang sering digunakan, salah satu diantaranya ialah Cobit 4.1. Cobit sendiri merupakan *framework* yang menyediakan bermacam-macam indikator penunjang agar dapat membantu mengoptimalkan perusahaan dalam pengolahan teknologi informasi. Cobit berperan dalam meningkatkan pengolahan manajemen TI yang layak digunakan oleh sebuah organisasi atau suatu instansi.

Melihat landasan di atas yang telah digambarkan, maka penelitian ini difokuskan pada *Maturity Level* yang berada pada SIMPUS Puskesmas Ajung dengan norma-norma yang telah dirasakan dengan sangat baik yang sesuai dengan standart internasional, dimana pengukuran tingkat kematangan ini akan melibatkan 3 domain yang ada pada Cobit 4.1 , khususnya domain PO (*Domain Plan and Organize*) dengan proses PO8 (*Oversee Quality*), DS (*Deliver and Support*) dengan proses DS4 (*Ensure Continuous Service*), serta memanfaatkan proses DS5 (*Ensure System Security*).

## 1.2 Rumusan Masalah

Dimana rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana membuat perencanaan serta melaksanakan audit sistem informasi pada sistem yang ada di puskesmas (SIMPUS) berdasarkan standar Cobit 4.1 yakni domain PO8, DS4, dan DS5?
2. Bagaimana melaksanakan audit sistem dan teknologi informasi dengan membandingkan tingkat kesesuaian antara kondisi *To be* dan *As is*?
3. Apa saran peningkatan layanan SIMPUS yang sesuai berdasarkan temuan analisis audit sistem informasi?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Mengingat rumusan masalah yang sudah digambarkan sebelumnya, maka berikut adalah tujuan penelitian:

1. Merencanakan dan melaksanakan audit sistem informasi manajemen puskesmas (SIMPUS) dengan memakai standar yang ada pada Cobit 4.1.
2. Memanfaatkan *framework* Cobit 4.1 untuk mengevaluasi tingkat kematangan penggunaan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS) disemua wilayah kerja Puskesmas Ajuang.
3. Melakukan audit sistem informasi dan teknologi informasi (IS/IT) sehubungan dengan kondisi *To be* dan *As is* sesuai dengan wawancara, kuesioner yang dibuat, analisis tahap kebutuhan pengolahan TI dengan pengidentifikasian terhadap risiko, penilaian hasil perhitungan *Maturity Level*.
4. Memberikan saran untuk penyempurnaan prosedur TI terkait dengan layanan SIMPUS, yang diharapkan dapat mengoptimalkan prosedur pelayanan terhadap pasien pada Puskesmas Ajuang.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Dari hasil yang di dapatkan penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai berikut :

1. Diharapkan organisasi dapat memperoleh saran untuk meningkatkan sistem informasi manajemen puskesmas (SIMPUS). Informasi tersebut juga berfungsi sebagai tolok ukur penting untuk kualitas layanan yang disajikan.

### 1.5 Batasan Penelitian

Berikut ini merupakan batasan masalah dari penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Data yang digunakan berasal dari kuesioner yang sesuai dengan proses domain PO8, DS4, dan DS5. yang didapatkan dari responden yang bersangkutan yang berada di instansi Puskesmas Ajung.
2. Dilakukan audit sistem informasi pada kegiatan yang ada pada sistem informasi manajemen puskesmas (SIMPUS).
3. Penelitian ini sendiri menggunakan kerangka kerja audit yang ada pada Cobit 4.1.
4. PO8, DS4, dan DS5 merupakan domain proses TI yang digunakan.
5. Penghitungan *Maturity Level* Cobit 4.1 menggunakan kuesioner dalam menentukan tingkat kematangan tiap domain.

